

## MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATAN KEMAKMURAN MASJID BESAR KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO

DINA AMINARTI, IRWAN MISBACH, HASARUDDIN

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

Email: dinaaminarti469@gmail.com; Irwan.misbach@uin-alauddin.ac.id;

hasaruddin@uin-alauddin.ac.id

### **Abstract:**

*The results of this research indicate that the mosque management strategy in increasing prosperity of the Great Mosque of Bangkala, namely ; 1) the management carries out planning, while planning activities carried out by the caretaker are development activities, religious activities, religious activities, educational activities, while the implementation is development activities that include maintenance and maintenance of mosque facilities and infrastructure, mosque cleanliness and beauty, worship activities that include, yasinan , tahajjud prayer together, religious activities that include routine recitation, istimaiyah or meetings of preaching institutions in jeneponto district, studies, UMM activities (efforts to prosper the mosque), organizing educational activities, which include Qur'an education park (TPA), and to review again an activity carried out that is by way of deliberations with administrators conducted every day after evening prayers. The supporting and inhibiting factors of the management Bangkala Great Mosque are; 2) availability of adequate funds, communication and cooperation, the structured program of activities. While inhibiting factor of the administrators of Bangkala Great Mosque in increasing prosperity of the mosque inactivity of the mosque's youth.*

**Keywords:** management strategy; Increasing Prosperity; Great Mosque Bangkala; Jeneponto

### **PENDAHULUAN**

Salah satu sarana penting dalam melakukan ibadah bagi umat Islam adalah masjid. Masjid merupakan elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat Islam, karena masjid dianggap sebagai tempat yang paling tepat dalam beribadah. Di era globalisasi sekarang ini kemakmuran masjid sudah mengalami perkembangan karena kemakmuran tidak hanya sebatas meramaikan masjid dengan shalat berjamaah tetapi

dengan melaksanakan berbagai kegiatan di dalamnya, kemakmuran juga menyangkut pembangunan, pemeliharaan dan pengelolaannya.

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim, dengan demikian tentu hal tersebut mempengaruhi perkembangan masjid yang setiap waktu berkembang sangat pesat. Ini disebabkan oleh jumlah kaum muslimin yang semakin banyak, baik karena faktor kelahiran yang berlangsung

sesuai dengan *sunnah* maupun karena semakin banyaknya non muslim yang masuk ke dalam Islam, juga karena faktor lain seperti menyediakan sarana ibadah yang berupa masjid dosen, mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum seperti rumah sakit, terminal, pelabuhan, bandara udara dan sebagainya. Sehingga bermunculan yang disebut dengan masjid kampus, masjid sekolah, perkantoran dan lain sebagainya.

Berbicara tentang kemakmuran masjid, tentu tidak terlepas dari proses peningkatan kualitas sumber daya manusia atau peningkatan jumlah jamaah. Untuk meningkatkan kemakmuran masjid maka harus memperhatikan fasilitas dan kegiatan-kegiatan masjid guna menarik perhatian jamaah untuk meningkatkan kegiatan beribadah dan selalu menjalanka rutintas shalat berjamaah di masjid.

Pengurus merupakan sekumpulan orang-orang yang mendapat amanah dari jamaah atau yayasan yang mendirikan tempat ibadah. Selain mereka bertugas memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan juga bertanggung jawab dalam pemeliharaannya. Di samping itu pengurus juga perlu menerapkan strategi yang baik agar pengelolaan

masjid dapat berjalan dengan baik.<sup>1</sup> Tidak hanya secara fisik tetapi juga pengelolaannya sehari-hari baik sebagai kapasitas anggota jamaah masjid maupun sebagai pengurus masjid yang menjadi lembaga kemasjidan memberi harapan semoga tidak hanya memiliki wawasan yang utuh tentang fungsi masjid itu dalam memahami serta mengaplikasikanya pada masa kini dan masa yang akan datang. Untuk bisa membuat masjid menjadi lebih hidup kembali tentunya harus memiliki struktur dan strategi yang baik.

Memakmurkan masjid sangat dianjurkan karena masjid merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam pembinaan spiritual dan intelektual warga masyarakat muslim pada umumnya, dan khususnya warga muslim yang ada di lingkungan masjid tersebut. Bila melihat sejarah Rasulullah saw. dan para sahabatnya hijrah dari Mekah ke Madinah, di suatu tempat yang dikenal dengan Quba Rasulullah membangun masjid yang diberi nama masjid Qubah. Inilah masjid pertama kali didirikan dalam sejarah Islam. Ini semua menunjukkan bahwa masjid memiliki kedudukan yang sangat penting.<sup>2</sup> Di masa Rasulullah saw. masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah saja, tetapi juga

---

<sup>1</sup> Moh. E. Ayyub, dkk, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996)h. 32

<sup>2</sup> Muh. Anwar, *Manajemen Masjid Dan Aplikasinya*, (Cet. I; Gowa Sulawesi Selatan: Pusaka Almailda, 2017)) h. 4

merupakan pusat kegiatan yang berdimensi luas. Diantaranya Masjid merupakan tempat kaum muslimin berkonsultasi, meminta bantuan dan pertolongan dan masjid merupakan tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pemimpin umat.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan kemakmuran masjid, tentu dibutuhkan penerapan manajemen strategi yang baik dalam meningkatkan aktivitas atau kegiatan-kegiatan masjid. mengacu pada perhatian khusus yang perlu diberikan kepada pengurus. Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah jamaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan dan kemampuan dan berakhlak mulia. Oleh karena itu pengurus harus menerapkan manajemen strategi dalam meningkatkan kemakmuran masjid. Bagaimana pun dalam pengelolaan masjid tentu tidak akan terlepas dari manajemen. Manajemen yang baik menjadi salah satu faktor yang mendukung bangkitnya kekuatan sebuah masjid. Sebaik atau semegah apapun sebuah masjid, namun di dalamnya tidak mempunyai pola manajemen yang terstruktur, maka fungsi dan peran masjid tidak dapat terealisasi. Maka dari itu sebuah masjid harus mempunyai perencanaan

strategi yang baik agar kemakmuran tercipta dalam masjid dengan memperhatikan fasilitas dan memperbanyak kegiatan-kegiatan islami agar masyarakat lebih tertarik untuk ke masjid. Manajemen strategi masjid berperan penting dalam meningkatkan kemakmuran masjid karena dengan adanya manajemen strategi, suatu kegiatan atau aktivitas yang ada di dalam suatu masjid dapat terealisasi sesuai dengan yang diharapkan.

Setiap masjid menginginkan kemakmuran masjid sama halnya dengan masjid Besar Bangkala yang merupakan salah satu masjid besar yang ada di Bangkala dan letaknya sangat strategis untuk ditempati beribadah karena dekat dengan kota. Masjid ini sudah memiliki fasilitas yang lengkap dan sudah ada beberapa kegiatan yang sudah dilakukan oleh pengurus masjid Besar Bangkala yaitu melakukan ceramah islami setiap malam minggu akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum tertarik untuk beribadah di masjid tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk lebih lanjut meneliti mengenai "Manajemen Strategi dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Besar Bangkala Kabupaten Jeneponto".

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen**

---

<sup>3</sup> Moh. E, Ayyub dkk, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, h.7-8

Manajemen merupakan pencapaian tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, pengendalian sumber daya organisasional.<sup>4</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa manajemen merupakan suatu pencapaian tujuan melalui perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian pada sumber daya organisasi.

### Startegi

Secara Etimologi strategi berasal dari bahasa Yunani: *strategia* berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategi* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratus* (tentra) dan kata *agein* (memimpin) sampai masa awal industrialisasi. Istilah strategi meluas ke berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah.<sup>5</sup> **Manajemen strategi**

Manajemen strategi merupakan seni dan ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi lintas fungsi yang memungkinkan organisasi atau perusahaan dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan sebuah keunggulan yang berdaya saing yang memungkinkan dapat keluar sebagai pemenang (*the winner*) dalam persaingan global.<sup>6</sup>

Dengan demikian strategi adalah seni dan ilmu yang digunakan untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi untuk mencapai tujuan.

### Kemakmuran masjid

Kemakmuran merupakan suatu keadaan yang berkembang, berkemajuan, memiliki keberuntungan baik dan memiliki status sosial yang sukses. Kemakmuran seringkali mencakup kejayaan, tetapi juga meliputi faktor-faktor lain yang mungkin saja terpisah dari kekayaan pada berbagai tingkat, misalnya kebahagiaan dan kesejahteraan.<sup>7</sup> Dari uraian di atas dapat diketahui bahwasanya kemakmuran adalah keadaan yang berkembang, berkemajuan dan mencakup kejayaan pada berbagai tingkat misalnya kebahagiaan dan kesejahteraan.

Terkait dengan kemakmuran masjid, membangun dan mendirikan masjid tampaknya dapat saja diselesaikan dalam tempo yang tidak terlalu lama. Alangkah sia-sianya jika di atas masjid yang didirikan itu tidak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya. Masjid itu akan menjadi tak terawat, cepat rusak, tanpa jamaah dan sepi berbagai kegiatan yang bernafaskan keagamaan. Dengan memakmurkan masjid secara fisik dimaksudkan bangunannya bagus, bersih, indah dan megah dan secara spiritual ditandai

<sup>4</sup> Richard, L. Daft, *New Era Of Managemen*, (Edisi 9, Salemba Empat; Jakarta Selatan, 2014) h. 6

<sup>5</sup> Samiang Katu, *Taktik dan Strategi Dakwah Di Era Milenium* (Cet. II; Makassar Alauddin University Press, 2012) h. 27

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Edisi Keempat; Jakarta: Prenadamedia Group, 2008) h. 385

<sup>7</sup>“Kemakmuran” [Htps://id.m.Wikipedia.org/wiki/ Kemakmuran](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kemakmuran) ( 11 September 2019)

dengan antusiasme jamaah menunaikan kegiatan ibadah atau kegiatan-kegiatan lainnya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang berusaha untuk memberikan gambaran mengenai objek yang ada di lapangan dan berusaha mengungkap fakta-fakta yang ada di lapangan, terkait Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Besar di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

<sup>8</sup> Syamsuddin AB, *Dasar-Dasar Teori Metode Penelitian Sosial*, (Cet.I; Jawa Timur: Wade Group National Publishing, 2017) h.37

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Strategi Pengurus Masjid Besar Bangkala Kabupaten Jeneponto**

Strategi pengurus dalam perencanaan kegiatan dan evaluasinya merupakan amanah dari jamaah agar pengelolaan masjid berjalan dengan baik

*“Menurut Ustadz Adi Muskar selaku seksi ibadah dan dakwah Masjid Besar Bangkala mengatakan bahwa:*

*Salah satu strategi yang kami lakukan dalam meningkatkan kemakmuran masjid yaitu perencanaan kegiatan pembangunan atau fisik masjid, dan berbagai kegiatan lainnya seperti kegiatan ibadah, keagamaan dan pendidikan serta menjaga kebersihan dan memelihara sarana dan prasarana masjid, memakmurkan masjid harus benar-benar dikerjakan dengan manajemen yang baik, manakala dengan manajemen yang baik maka segala yang hendak dicapai akan terumuskan dengan jelas dan matang serta tujuan dalam meningkatkan kemakmuran masjid bisa dilaksanakan secara bersama-sama”.*<sup>9</sup>

Pendapat di atas dapat diketahui bahwa strategi pengurus Masjid Besar Bangkala dalam meningkatkan

<sup>9</sup> Adi Muskar (40 tahun), Seksi Ibadah dan Dakwah, wawancara, Jeneponto Sulawesi Selatan, 07 November 2019

kemakmuran masjid yaitu melakukan perencanaan, adapun perencanaan yang dilakukan oleh pengurus masjid yaitu kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan.

*Pendapat lain dari H. Bakri Sahama selaku bendahara masjid mengatakan bahwa:*

*“Strategi yang kami lakukan untuk meningkatkan kemakmuran masjid yaitu kami merencanakan terlebih dahulu apa-apa yang ingin kami lakukan kedepannya, kemudian setelah direncanakan selanjutnya melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan, kegiatan yang kami rencanakan yaitu kegiatan pembangunan, adapun kegiatan-kegiatan yang lainnya seperti kegiatan pendidikan yang dilaksanakan setiap hari, kegiatan ibadah dan kegiatan lainnya.”<sup>10</sup>*

Dari data wawancara di atas dapat diketahui bahwa strategi pengurus masjid yaitu melakukan perencanaan terlebih dahulu, adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh pengurus masjid yaitu kegiatan pembangunan, kegiatan keagamaan, kegiatan ibadah dan kegiatan pendidikan.

Adapun strategi yang digunakan pengurus masjid dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Besar Bangkala yaitu:

- a. Perencanaan
- Perencanaan adalah merencanakan atau menetapkan

kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya.

*Menurut Ustadz Adi Muskar selaku seksi ibadah dan dakwah mengatakan bahwa:*

*“Kegiatan yang kami rencanakan untuk bagaimana bisa meningkatkan kemakmuran Masjid Besar Bangkala ini dengan melakukan berbagai kegiatan yaitu kegiatan pembangunan, ibadah, keagamaan dan kegiatan pendidikan.”*

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengurus Masjid Besar Bangkala merencanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemakmuran masjid.

*Pendapat lain dari Jabal Nur selaku wakil ketua mengatakan bahwa:*

*“Untuk meningkatkan kemakmuran Masjid Besar Bangkala ini kami merencanakan berbagai kegiatan diantaranya kegiatan pembangunan yaitu dengan memelihara dan merawat masjid yang paling utama, selanjutnya kegiatan keagamaan yaitu mengadakan kajian, meperingati hari besar Islam dan pengajian rutin agar jamaah tertarik untuk ke masjid, kegiatan ibadah yaitu shalat tahajjud bersama dan yasinan dan kegiatan-kegiatan lainnya.”*

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Besar Bangkala

---

<sup>10</sup> H. Bakri Sahama (57 tahun), Bendahara Pengurus Masjid Besar Bangkala, Wawancara, Jeneponto Sulawesi Selatan, 06

pengurus merencanakan berbagai kegiatan di dalamnya. Adapun kegiatan yang direncanakan oleh pengurus Masjid Besar Bangkala yaitu:

1. Kegiatan pembangunan. Adapun kegiatan pembangunan yang direncanakan pengurus masjid yaitu dengan memelihara dan merawat masjid sarana dan prasarana masjid dengan baik.
2. Kegiatan ibadah. Kegiatan ibadah yang telah direncanakan pengurus masjid untuk meningkatkan kemakmuran masjid yaitu dengan mengadakan shalat tahajjud bersama dan yasinan.
3. Kegiatan keagamaan. Dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Besar Bangkala pengurus merencanakan berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, mengadakan kajian, memperingati hari besar Islam serta kegiatan usaha memakmurkan masjid (UMM) agar jamaah antusias untuk ke masjid.
4. Kegiatan pendidikan. Adapun kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengurus masjid yaitu menyelenggarakan kegiatan pendidikan TK-TPA

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan atau ditetapkan sebelumnya. Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid yaitu:

1. Kegiatan pembangunan

Menurut H. Bahrul selaku seksi pembangunan mengatakan bahwa:

*“Di dalam kegiatan pembangunan kami memelihara dan merawat sarana dan prasarana masjid dengan baik, dengan cara menjaga kebersihan, menjaga keindahan masjid agar jamaah merasa nyaman beribadah di Masjid Besar Bangkala ini dan apabila ada sarana dan prasarana yang rusak kami segera memperbaikinya dan jika tidak bisa diperbaiki kami menggantinya dengan yang baru agar keindahan masjid ini tetap terjaga”.*<sup>11</sup>

Dari data wawancara di atas dapat diketahui bahwa di dalam kegiatan pembangunan pengurus masjid melaksanakan berbagai kegiatan seperti menjaga kebersihan masjid, melakukan penambahan sarana dan prasarana masjid serta menjaga keindahan masjid. Dengan demikian bangunan masjid akan terawat dan nyaman untuk dipakai beribadah.

Pendapat lain dari Dg Situru selaku seksi kebersihan mengatakan bahwa:

*“Dalam kegiatan pembangunan kami tidak hanya membangun masjid semata akan tetapi kami melakukan berbagai kegiatan agar masjid ini tetap terawat, kegiatan yang kami lakukan untuk masjid agar tetap terawat yaitu menjaga kebersihan baik itu di dalam masjid ataupun di*

<sup>11</sup> H. Bahrul (55 tahun), Seksi Pembangunan Masjid Besar Bangkala,

Wawancara, Jeneponto Sulawesi Selatan, 08 November 2019

*luar masjid, serta menjaga keindahan masjid.”<sup>12</sup>*

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembangunan, pengurus masjid melaksanakan berbagai kegiatan untuk menjaga bangunan masjid agar tetap terawat. Adapun bentuk-bentuk kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid Besar Bangkala dalam meningkatkan kemakmuran masjid adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana masjid. Adapun yang mencakup pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana masjid, peneliti merangkumnya menjadi dua yaitu kebersihan dan keindahan masjid. Pemeliharaan dan perawatan mencakup segala daya dan upaya untuk terus menerus mengusahakan agar fasilitas dan peralatan masjid tetap dalam keadaan baik.

#### 1) Menjaga Kebersihan

Kebersihan ruang dalam maupun di luar Masjid Besar Bangkala sangat diperhatikan kebersihannya. Hal ini terbukti dengan adanya tim marbot masjid. Karena masjid yaitu sebuah tempat ibadah yang harus terjaga kebersihannya, dan dengan adanya tim marbot masjid maka kebersihan dan lingkungan masjid akan tetap

terjaga dan terawat dengan baik.<sup>13</sup> Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pengurus masjid memperhatikan dan menjaga kebersihan masjid, Karena masjid merupakan tempat ibadah yang harus dijaga kebersihannya.

#### 2) Menjaga keindahan masjid

Untuk masalah keindahan yang berkaitan dengan perawatan bangunannya yaitu masalah pengecatan. Untuk masalah pengecatan pengurus masjid mengecat masjid sewaktu-waktu diperlukan, selain pengecatan, keindahan masjid lainnya yaitu penambahan sarana dan prasarana masjid serta perbaikan sarana dan prasarana masjid.

##### (a) penambahan sarana dan prasarana

Penambahan sarana dan prasarana masjid merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh pengurus Masjid Besar Bangkala dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap jamaah, supaya dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap, kegiatan-kegiatan masjid bisa berjalan dan masjid bisa menjadi makmur.

---

<sup>12</sup> Situru (42 tahun), Seksi Kebersihan Masjid Besar Bangkala, *Wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan , 09 November 2019

<sup>13</sup> Situru (42 tahun), Seksi Kebersihan Masjid Besar Bangkala, *Wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan , 09 November 2019

Adapun bentuk penambahan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh pengurus Masjid Besar Bangkala seperti, penambahan fasilitas masjid melakukan penambahan fasilitas masjid yang kurang seperti yang dulunya kipas angin sekarang sudah ditambahkan AC berjumlah 17, karpet sajadah yang sebelumnya berjumlah 14 dan sekarang berjumlah 20, hijab pembatas yang sebelumnya hanya 4 sekarang sudah 6, CCTV yang sebelumnya berjumlah 6 sekarang berjumlah 13. Dalam penambahan sarana dan prasarana masjid ini ditangani oleh seksi pembangunan masjid yaitu H. Bahrul.

(b) Melakukan perbaikan sarana dan prasarana

Perbaikan sarana adalah kegiatan pengurus Masjid Besar Bangkala dalam mengusahakan agar fasilitas masjid yang rusak dapat diperbaiki dan dapat dipakai kembali. Dalam memperbaiki fasilitas masjid yang rusak biasanya ditangani oleh pengurus masjid itu sendiri. Adapun bentuk fasilitas masjid yang pernah rusak kemudian diperbaiki yaitu speaker dan mikrofon. Pada saat speaker dan mikrofon rusak diperbaiki oleh pengurus masjid itu sendiri. Perbaikan sarana dan prasarana

masjid merupakan salah satu strategi pengurus Masjid Besar Bangkala dalam meningkatkan kemakmuran masjid.<sup>14</sup>

Berdasarkan data wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa seluruh sarana dan prasarana dalam masjid dirawat dan dipelihara dengan baik sehingga sarana dan prasarana tersebut makin hari keberadaannya kian relatif lebih baik, serta lebih bisa memenuhi kebutuhan jamaah dan kebutuhan umat Islam.

1. Kegiatan ibadah. Penyelenggaraan kegiatan ibadah yaitu suatu perencanaan yang dilakukan oleh pengurus masjid agar jamaah tertarik untuk beribadah di masjid karena adanya kegiatan ibadah yang dilakukan oleh pengurus masjid sehingga masjid lebih makmur.

*Menurut ustadz Adi Muskar selaku seksi ibadah dan dakwah mengatakan bahwa:*

*“Dalam kegiatan ibadah ini kami melaksanakan berbagai kegiatan seperti yasinan, dan shalat tahajjud bersama agar jamaah antusias ke masjid.”<sup>15</sup>*

Pendapat di atas dapat diketahui bahwa pengurus masjid melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemakmuran masjid.

*Pendapat lain H. Bakri Sahama selaku bendahara masjid mengatakan bahwa:*

*“kegiatan ibadah tidak hanya melaksanakan shalat 5 waktu*

<sup>14</sup> H. Bahrul (55 tahun), Seksi Pembangunan Masjid Besar Bangkala, *Wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 08 November 2019

<sup>15</sup> Adi Muskar (40 tahun), Seksi Ibadah dan Dakwah, *wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 07 November 2019

*berjamaah saja, akan tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan ibadah lainnya seperti shalat tahajjud bersama, dan yasinan.”*

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengurus masjid melakukan berbagai kegiatan tidak hanya shalat 5 waktu saja akan tetapi banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid untuk meningkatkan kemakmuran masjid. Adapun kegiatan ibadah yang diselenggarakan oleh pengurus Masjid Besar Bangkala dalam meningkatkan kemakmuran masjid yaitu:

- a) Yasinan. Yasinan yaitu amalan ibadah yang dilakukan oleh pengurus masjid Besar Bangkala dalam meningkatkan kemakmuran masjid. Yasinan dipimpin oleh salah satu pengurus yang sudah disepakati sebelumnya, proses pelaksanaannya yaitu pengurus menyampaikan doa dengan menggunakan bahasa Indonesia sekaligus menghadiakan Al-fatimah kepada kaum muslimin yang sudah meninggal dunia, setelah membaca surah yasin dilanjutkan dengan dzikir.<sup>16</sup>

Kegiatan yasinan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendoakan saudara muslim kita yang sudah meninggal maupun yang masih hidup. Kegiatan ini diikuti oleh bapak-bapak dan ibu-ibu yang

ada disekitar Masjid Besar Bangkala.

- b) Shalat tahajjud bersama. Pengurus Masjid Besar Bangkala mengadakan shalat tahajjud bersama, proses pelaksanaannya yaitu setiap jam 02:00 A.M pengurus masjid sudah adzan kemudian shalat tahajjud ini di pimpin oleh pengurus masjid yang sudah ditunjuk sebelumnya. Setelah shalat tahajjud dilanjutkan dengan mengaji bersama sambil menunggu waktu subuh.<sup>17</sup>

Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu strategi yang lakukan oleh pengurus Masjid Besar Bangkala yaitu melaksanakan shalat tahajjud bersama setiap hari.

#### 1. Kegiatan keagamaan

Penyelenggaraan kegiatan keagamaan yaitu suatu perencanaan yang dilakukan oleh pengurus masjid untuk meningkatkan kemakmuran masjid sebagaimana salah satu misi Masjid Besar Bangkala adalah menyelenggarakan pembinaan rohani umat Islam melalui media dakwah dan pengajian. Jadi berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh

---

<sup>16</sup> Adi Muskar (40 tahun), Seksi Ibadah dan Dakwah, *wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 07 November 2019

<sup>17</sup>H. Bakri Sahama (57 tahun),

Bendahara Pengurus Masjid Besar Bangkala, *Wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 06 November 2019.

pengurus Masjid Besar Bangkala tersebut berupa:

- a) Melaksanakan pengajian rutin. Pengajian rutin dilaksanakan setiap hari selasa dilakukan di rumah warga sekitar yang disetujui sebelumnya, dan dipimpin oleh ustadz Yakub dan ustadz Arham yang secara bergantian. Dari pengajian tersebut dapat mempererat hubungan silaturahmi antar warga dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta memperbanyak ilmu agama.<sup>18</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengurus Masjid Besar Bangkala melaksanakan pengajian rutin sebagai strategi dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Besar Bangkala.
- b) Melaksanakan Istimaiyah/pertemuan lembaga dakwah sekabupaten Jeneponto. Istimaiyah/pertemuan lembaga dakwah sekabupaten Jeneponto diadakan setiap malam ahad. Proses istimaiyah yaitu sesudah shalat magrib diadakan ceramah tentang pentingnya shalat berjamaah kemudian

setelah shalat isya dilanjutkan dengan pembacaan kitab gundul, dan menceritakan kisah para nabi. Kemudian dilanjutkan dengan makan bersama dengan semua jamaah yang hadir akan tetapi biasanya dihadiri oleh jamaah laki-laki saja. Tujuan diadakan istimaiyah yaitu untuk meningkatkan kualitas beramal sholeh dan untuk meningkatkan shalat berjamaah.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa istimaiyah atau pertemuan lembaga dakwah sekabupaten Jeneponto merupakan salah satu manajemen strategi yang dilakukan oleh pengurus Masjid Besar Bangkala dalam meningkatkan kemakmuran masjid.

- c) Memperingati Hari Besar Islam (PHBI). Dengan peran serta pengurus masjid dan warga sekitar Masjid Besar Bangkala aktif melaksanakan peringatan hari besar Islam diantaranya maulid nabi. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersama dan

---

<sup>18</sup> Adi Muskar (40 tahun), Seksi Ibadah dan Dakwah, *wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 07 November 2019

<sup>19</sup> Adi Muskar (40 tahun), Seksi Ibadah dan Dakwah, *wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 07 November 2019

ikuti oleh seluruh warga muslim Kelurahan Benteng mulai dari anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu. Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali.<sup>20</sup> Peringatan hari besar merupakan salah satu strategi pengurus Masjid Besar Bangkala dalam meningkatkan kemakmuran masjid karena masjid memiliki makna yang sangat luas, tidak terbatas pada meramaikan masjid dengan shalat berjamaah saja akan tetapi dengan melaksanakan berbagai kegiatan didalamnya dapat menghidupkan masjid.

- d) Melaksanakan kegiatan UMM (Usaha Memakmurkan Masjid). UMM atau usaha memakmurkan masjid merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid dengan mendatangi rumah-rumah warga yang di sekitar Masjid Besar Bangkala untuk datang ke masjid melaksanakan shalat berjamaah. Pengurus masjid mendatangi rumah-rumah warga setiap sesudah shalat

ashar dan mengajak masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid.<sup>21</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu strategi yang dilakukan pengurus Masjid Besar Bangkala yaitu melaksanakan kegiatan UMM/ usaha memakmurkan masjid yaitu dengan mendatangi rumah-rumah warga yang disekitar masjid untuk datang ke masjid melaksanakan shalat berjamaah.

## 2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui bentuk-bentuk kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Besar Bangkala yaitu taman pendidikan al-Qur'an (TPA) Al-ikhlas merupakan kegiatan pembelajaran tentang al-Qur'an dan ilmu agama. Taman pendidikan al-Qur'an ini merupakan pendidikan nonformal yang diadakan oleh pengurus Masjid Besar Bangkala. TK-TPA Al-ikhlas memiliki santri sebanyak 50 santri dan mereka berasal dari

<sup>20</sup> Adi Muskar (40 tahun), Seksi Ibadah dan Dakwah, *wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 07 November 2019

<sup>21</sup> Adi Muskar (40 tahun), Seksi Ibadah dan Dakwah, *wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 07 November 2019

warga Kelurahan Benteng itu sendiri.

Adapun jadwal masuknya yaitu setiap hari kecuali hari ahad dan untuk proses pembelajaran TK-TPA Al-ikhlas dimulai dari pukul 16.00-17.30. Ustadz-ustadz berjumlah 2 orang, materi yang diajarkan seperti materi pokok yaitu santri diajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid. Adapun materi penunjang yang diajarkan yaitu nama-nama nabi, hafalan asma ul-husna, dan tata cara sholat.<sup>22</sup>

Dari pernyataan di atas, bahwa strategi yang dilakukan pengurus masjid dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Besar Bangkala adalah pengurus menyelenggarakan kegiatan pendidikan, kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh pengurus Masjid Besar Bangkala yaitu taman pendidikan al-Qur'an (TPA) sebagai proses pembelajaran al-Qur'an dan ilmu agama untuk anak-anak yang di sekitar masjid.

## 2. Meninjau kembali kegiatan yang dilaksanakan

Peninjauan kembali adalah meninjau suatu kegiatan berjalan tidaknya sebuah

kegiatan yang telah dilaksanakan.

*Menurut Jabal Nur selaku wakil ketua masjid mengatakan bahwa:*

*"untuk meninjau suatu kegiatan, berjalan atau tidaknya, kami melakukan musyawarah setiap hari, setiap setelah shalat isya. Kami para pengurus masjid berkumpul membicarakan semua masalah yang terjadi dalam kepengurusan kami, apakah itu dari segi kegiatan yang kami laksanakan ataupun masalah-masalah yang lain."<sup>23</sup>*

Dengan demikian dapat diketahui bahwa untuk meninjau kembali suatu kegiatan yang dilaksanakan pengurus Masjid Besar Bangkala yaitu dengan cara melakukan musyawarah untuk membahas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

*Pendapat lain dari H. Bakri Sahama Selaku Bendahara Masjid mengatakan:*

*"Setiap malam melakukan musyawarah*

<sup>22</sup> Ratna ( 30 tahun), Guru Mengaji Masjid Besar Bangkala, wawancara, Jeneponto Sulawesi Selatan, 11 November 2019

<sup>23</sup> Jabal Nur (45 tahun), Wakil Ketua

Masjid Besar Bangkala, Wawancara, Jeneponto Sulawesi Selatan, 06 November 2019

*untuk membicarakan masalah yang terjadi dikepengurusan dan membahas kegiatan-kegiatan yang akan kami dilaksanakan.”<sup>24</sup>*

Berdasarkan data wawancara di atas dapat diketahui bahwa untuk meninjau kembali suatu kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya pengurus masjid melakukan musyawarah setiap hari, setelah shalat isya. Dengan demikian pengurus Masjid Besar Bangkala menerapkan manajemen strategi dalam meningkatkan kemakmuran masjid.

***Faktor pendukung dan penghambat pengurus dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Besar Bangkalan Kabupaten Jeneponto.***

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses meningkatkan kemakmuran Masjid Besar Bangkala. Adapun faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung . Faktor pendukung adalah faktor yang menunjang keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun faktor pendukung adalah sebagai berikut:

**a.** Tersedianya dana yang memadai

*Menurut Jabal Nur selaku wakil ketua Masjid Besar Bangkala mengatakan bahwa:*

*“Faktor pendukung dalam meningkatkan kemakmuran masjid yaitu tersusunnya program kegiatan sehingga memudahkan pengurus dan tersedianya dana yang memadai sehingga kami bisa melaksanakan berbagai kegiatan karena adanya dan yang memadai, dan dana ini kami peroleh dari masyarakat Kelurahan Benteng Kecamatan Bangkala dan sekitarnya, dari celengan masjid dan sumbangan dari jamaah lainnya, dan untuk saat ini dana yang terkumpul sebanyak 200 juta.”<sup>25</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa salah satu faktor pendukung pengurus masjid dalam meningkatkan kemakmuran masjid yaitu dengan tersediannya dana yang memadai, karena dengan adanya dana pengurus masjid bisa menyelenggarakan berbagai kegiatan tanpa harus khawatir akan dana yang tidak cukup.

*Pendapat lain dari H. Bakri Sahama mengatakan bahwa:*

*“Faktor pendukung dalam meningkatkan kemakmuran masjid ini yaitu karena ada dana, Alhamdulillah dengan adanya dana masjid ini kami bisa melakukan berbagai kegiatan seperti jika ada*

<sup>24</sup> H. Bakri Sahama (57 tahun), Bendahara Pengurus Masjid Besar Bangkala, *Wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 06 November 2019

<sup>25</sup>Jabal Nur (45 tahun), Wakil Ketua Masjid Besar Bangkala, *Wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 06 November 2019

*kerusakan maka kami langsung memperbaikinya.”<sup>26</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kemakmuran masjid yaitu tersedianya dana, karena dana merupakan hal yang sangat penting dalam hal apapun, karena tanpa dana yang cukup suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan baik. Dalam mengadakan kegiatan-kegiatan tertentu memerlukan dana yang cukup besar.

a. Komunikasi dan kerjasama

Masjid yang makmur dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang ramai, baik ramai dari berbagai ragam jenis kegiatannya atau ramai dengan jamaah yang antusias mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus masjid. Dalam meningkatkan kemakmuran masjid tentu tidak lepas dari komunikasi dan kerjasama yang baik antar pengurus dan jamaah.

b. Tersusunnya program kegiatan

Tersusunnya program kegiatan merupakan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Besar Bangkala dalam meningkatkan kemakmuran

masjid. Karena dengan tersusunnya suatu program kegiatan maka dapat memudahkan pengurus dan jamaah dalam melakukan berbagai kegiatan yang disusun dengan rapih dan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan maksimal dan bermanfaat buat jamaah dan umat Islam tentunya.<sup>27</sup>

Jadi dapat diketahui bahwa salah satu faktor pendukung pengurus Masjid Besar Bangkala yaitu tersusunnya program kegiatan karena dengan tersusunnya suatu program kegiatan maka dapat memudahkan pengurus melakukan berbagai kegiatan.

1. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat adalah sesuatu yang sifatnya menghambat sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak berjalan lancar atau tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

a. Tidak aktifnya Remaja Masjid Besar Bangkala

*Menurut H. Bakri Sahama selaku Bendahar Masjid Besar Bangkala mengatakan bahwa:*

---

<sup>26</sup> H. Bakri Sahama (57 tahun), Bendahara Pengurus Masjid Besar Bangkala, *Wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 06 November 2019

<sup>27</sup>Jabal Nur (45 tahun), Wakil Ketua Masjid Besar Bangkala, *Wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 06 November 2019

*“Faktor penghambat untuk meningkatkan kemakmuran masjid yaitu tidak aktifnya remaja masjid, remaja masjid yang sudah kami bentuk sudah tidak aktif sampai sekarang dan tidak aktifnya remaja masjid kami pengurus pun tidak tahu padahal kami memberikan ruang kepada remaja masjid”<sup>28</sup>*

Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor penghambat pengurus masjid yaitu karena tidak aktifnya remaja masjid.

*Menurut Ustadz Adi Muskar selaku seksi ibadah dan dakwah mengatakan:*

*“Faktor penghambat dalam meningkatkan kemakmuran masjid yaitu tidak aktifnya remaja masjid sehingga pada saat bulan ramadhan tidak ada yang membantu dalam melaksanakan kegiatan sehingga pengurus masjid kualahan melaksanakan semua kegiatan yang dilaksanakan pada bulan ramadhan”<sup>29</sup>.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa salah satu faktor

penghambat pengurus masjid dalam meningkatkan kemakmuran masjid yaitu tidak aktifnya remaja masjid. Remaja masjid merupakan anak organisasi pengurus masjid akan tetapi remaja masjid di Masjid Besar Bangkala tidak aktif sehingga pengurus masjid melaksanakan berbagai kegiatan secara sendirian. Hal inilah yang menjadi penghambat pengurus Masjid Besar Bangkala karena tidak aktifnya remaja masjid.

b. Kurang luasnya parkir di Masjid Besar Bangkala

Salah satu penghambat pengurus Masjid Besar Bangkala adalah kurang luasnya parkir masjid karena masjid ini terletak di jalan poros yang terkadang padat akan kendaraan apala sehingga kadang jamaah berfikir untuk singgah shalat apalagi pada saat shalat magrib karena terkadang parkirannya full, sehingga menghambat peningkatan jumlah jamaah di Masjid Besar Bangkala.

## **PENUTUP/KESIMPULAN**

Dari pembahasan tentang manajemen strategi pengurus Masjid Besar Bangkala dalam meningkatkan kemakmuran masjid di Kelurahan Benteng Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

Manajemen Strategi yang dilakukan oleh pengurus Masjid Besar Bangkala adalah melakukan

<sup>28</sup> H Bakri Sahama (57 tahun), Bendahara Masjid Besar Bangkala, *Wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 06 November 2019

<sup>29</sup> Adi Muskar (40 tahun), Seksi Ibadah dan Dakwah, *wawancara*, Jeneponto Sulawesi Selatan, 07 November 2019

perencanaan, pelaksanaan serta mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Adapun pendukung d dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Besar Bangkala yakni tersediannya dana yang memadai, terjalannya komunikasi dan kerjasama yang baik antar pengurus dan jamaah serta tersusunya semua program kegiatan sehingga memudahkan pengurus melakukan berbagai kegiatan. Sedangkan Faktor penghambat dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Besar Bangkala yaitu tidak aktifnya remaja masjid. Remaja masjid merupakan anak organisasi pengurus masjid akan tetapi remaja masjid di masjid Besar Bangkala tidak aktif sehingga pengurus masjid melaksanakan berbagai kegiatan secara sendirian. Serta kurang luasnya parkiran masjid karena masjid ini terletak di jalan poros yang terkadang padat akan kendaraan apala sehingga kadang jamaah berfikir untuk singgah shalat apalagi pada saat shalat magrib karena terkadang parkirannya full, sehingga menghambat peningkatan jumlah jamaah di Masjid Besar Bangkala.

#### DAFTAR PUSTAKA

Al-Quranul Karim

Anwar Muh, *Manajemen Masjid Dan Aplikasinya*, Cet. I; Gowa Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2017

Anwar Muh, *Manajemen Masjid Dan Aplikasinya*, Gowa Sulawesi selatan, Cet. I Desember 2017

Arsyad Azhar, *Pokok-Pokok Manajemen*, Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Assauri Sofjan, *Strategic Management* Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Ayyub Moh E. *Manajemen Masjid*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003

Ayyub Moh. E. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Cet .I; Jakarta: Gema Insani, 1996

Daft Richard, L. *New Era Of Managemen* , Edisi 9, Salemba Empat; Jakarta Selatan, 2014

Emzir, *Metologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Depok PT Rajagrafindo Persada, Cet IV; Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2014

Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi* Yogyakarta: Gajah mada University Press, 2005

Hasibuan H. Malayu S.P, *Manajemen: Dasar, pengertian dan masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Husain Huri Yasin, *Fiqih Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011

Katu Samiang, *Taktik dan Strategi Dakwah Di Era Milenium* Cet. II;

- Makassar Alauddin University Press, 2012
- Mahmuddi, *Manajemen Dakwah*, Cet. I; Wade Group: Jawa Timur, 2018
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* Cet I; Jakarta, Prenamedia Group, 2006
- Moleong Lexi. J. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Rosda Karya, 2017
- Nata Abuddin, *Manajemen Pendidikan*, Edisi Keempat; Jakarta: Prenadamedia Group, 2008
- Pardede Pontas M, *Manajemen Strategi Dan Kebijakan Perusahaan*, Jakarta; Mitra Wacana Media, 2011
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* Cet I; Yogyakarta: PTLkis Yogyakarta, 2008
- Rachmat, *Manajemen Strategik*, Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia , 2013
- Rangkuti Freddy, *Tehnik Membedah Kasus Bisnis Analisis Swot*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2013
- AB Syamsuddin, *Dasar-Dasar Teori Metode Penelitian Sosial*, Cet.I; Jawa Timur: Wade Group National Publishing, 2017
- Siagian Sondang P, *Manajemen Strategik*, Cet. IX; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Sule Ernie Tisnawati dan Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, Pramedia Group: Jakarta, 2005
- Songge M. HR, *Pesan Risalah Masyarakat Madani*, Jakarta: PT Media Citra, 2001
- Zaina Veithzal Rivai, *Islamic Management*, Yogyakarta: BPFE Anggota IKAPI, 2013.
- Nismawati, "Peran Remaja Masjid Menaratul Munir dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjamaah di Desa Bajiminasa Kecamatan Rilau Ale' Kabupaten Jeneponto", *Skripsi*. Makasar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2017.
- Roslan, *Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Mesjid Raya Nurul Iman Di Kecamatan Lamaru*, *Skripsi*, Makassar: Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2017.
- Sunarti K. "Manajemen strategi Pengurus Masjid H.M Asyik dalam meningkatkan kualitas jamaah di Jl. Pettarani kota Makassar", *skripsi*. Makasar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2018
- "Kemakmuran" [Htpps://id.m.wikipedia.org/wiki/Kemakmuran](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kemakmuran) 11 September 2019